

PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

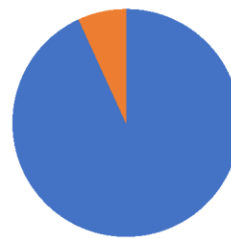
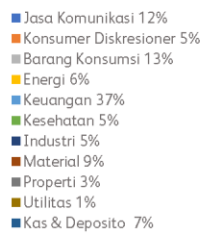
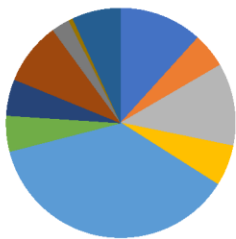
Tingkat Risiko



Ulasan Manajer Investasi

Indeks harga saham Indonesia melemah di bulan September 2024, sementara mata uang Rupiah terapresiasi sebesar +2,1% secara bulanan (*Month on Month/MoM*). Dikeluarkannya BREN dari FTSE secara tiba-tiba dan rotasi aliran dana ke China seiring pemerintah China mengumumkan rangkaian stimulus menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sebesar -1,86%. Rata-rata nilai perdagangan harian tercatat IDR 11,5 triliun. Investor asing mencatatkan *net inflow* sebesar IDR 21,9 triliun. Sektor teknologi mengalami kinerja terbaik, sedangkan sektor infrastruktur mengalami kinerja terburuk pada bulan September 2024. Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga kebijakannya sebesar -25 bps menjadi 6% dan kini memperkirakan tiga kali penurunan suku bunga The Fed tahun ini dengan total 75 bps dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya sebesar 50 bps. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun dan ditutup pada 6,461%, turun sekitar 16 bps dari bulan sebelumnya. Defisit fiskal melebar menjadi IDR 153,7 triliun (0,7% PDB) pada periode Januari-Agustus 2024, disebabkan oleh belanja modal dan barang yang lebih tinggi. Surplus perdagangan barang melampaui perkiraan sebesar USD 2,9 miliar pada bulan Agustus 2024 (vs konsensus USD 1,9 miliar). Ekspor tumbuh 7,13% secara tahunan (*Year on Year/YoY*), didorong oleh sektor komoditas, sementara impor naik+9,46% YoY karena impor bahan baku turun tajam. PMI (*Purchasing Managers' Index*) manufaktur meningkat tipis menjadi 49,2 pada bulan September 2024 dari 48,9 pada bulan Agustus 2024, penurunan produksi dan permintaan baru masih membayangi sektor manufaktur Indonesia. Saham global sebagian besar ditutup lebih tinggi pada September 2024. Indeks global utama seperti S&P 500 Index, Dow Jones Industrial Index, Nasdaq Composite Index, dan MSCI ACWI Index masing-masing ditutup naik +2.02%, +1.85%, +2.68%, dan +2.17%. Klaim pengangguran di AS tercatat sebanyak 218.000, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 224.000, yang menunjukkan bahwa skenario *soft-landing* (upaya menurunkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi tanpa menyebabkan resesi) kemungkinan besar akan terjadi. (Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen)

Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

BANK RAKYAT INDONESIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
INDOSAT
GOTO GOJEK TOKOPEDIA
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
MEDIKALOKA HERMINA

BANK MANDIRI
ADARO ENERGY INDONESIA
MERDEKA COPPER GOLD
JASA MARGA
MAP AKTIF ADIPERKASA

BANK CENTRAL ASIA
MAYORA INDAH
ASTRA INTERNATIONAL
ADARO MINERALS INDONESIA
BANK NEGARA INDONESIA

TELKOM INDONESIA
KALBE FARMA
SARANA MENARA NUSANTARA
SUMBER ALFARIA TRIJAYA
PAKUWON JATI

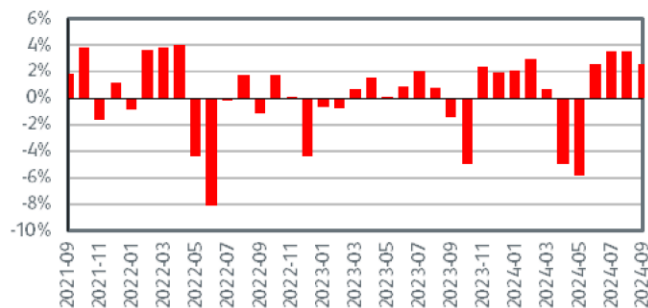
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUEP:IJ	Rp1,000	Rp1,196	Rp3.78	3.16	08-Apr-2014	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	1.57%	-10.45%	4.46%	-4.80%	2.33%	2.56%	10.01%	6.89%	6.07%	2.48%	-0.28%	1.72%
Kinerja Acuan	1.86%	-5.09%	10.08%	4.09%	6.16%	-1.86%	6.57%	3.51%	8.47%	6.19%	4.08%	4.47%

100% Jakarta Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2023 sebesar Rp 42,75 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi

keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.